

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMA Negeri 1 Bojonegara Kabupaten Serang dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
2. Nilai-nilai karakter yang termuat dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bojonegara Kabupaten Serang mencakup: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter diantaranya:
  - a. Pemahaman guru tentang konsep pendidikan karakter masih belum menyeluruh.
  - b. Guru belum dapat menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilihnya.
  - c. Sarana prasarana yang kurang memadai.
  - d. Siswa belum memiliki kesadaran yang tinggi akan hak serta kewajibannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter harus mendapat perhatian yang lebih serius, oleh semua pihak agar semua guru SMA Negeri 1 Bojonegara Kabupaten Serang khususnya guru pendidikan agama Islam lebih meningkatkan perannya dalam membentuk pribadi anak yang berakhlak mulia dan berbudaya luhur serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter untuk lebih ditingkatkan lagi. Nilai-nilai yang sekarang dikembangkan agar tetap dilaksanakan dengan konsisten agar kelak menjadi budaya luhur di sekolah yang pada akhirnya menjadi karakter dan budaya bangsa.
3. Agar implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam lebih mengena maka solusinya adalah dengan keteladanan dan contoh, hal ini bukan semata dibebankan kepada guru pendidikan agama Islam saja, tetapi semua warga di sekolah terlibat langsung didukung sarana dan kebijakan pemerintah tentu akan berjalan dengan maksimal sesuai dengan harapan.